

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh pemberian infusa teh hijau terhadap kadar SGOT dan SGPT serum mencit (*Mus musculus*) diabetes melitus diinduksi aloksan yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rerata kadar SGOT dan SGPT kelompok mencit kontrol negatif lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol positif.
2. Kadar SGOT dan SGPT kelompok mencit kontrol positif merupakan kadar SGOT dan SGPT yang paling tinggi dibandingkan dengan kelompok lain dan memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik terhadap kelompok kontrol negatif.
3. Kadar SGOT pada kelompok mencit perlakuan 1 tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik dibandingkan dengan kelompok kontrol positif sedangkan kelompok perlakuan 2 dan kelompok perlakuan 3 memberikan pengaruh yang signifikan. Kadar SGPT pada ketiga kelompok perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dibandingkan dengan kelompok kontrol positif.
4. Dosis infusa teh hijau pada kelompok perlakuan 3 merupakan dosis yang efektif dibandingkan kelompok perlakuan lain untuk menurunkan kadar SGOT serum mencit diabetes yang diinduksi dengan aloksan, sedangkan dosis infusa teh hijau pada kelompok mencit perlakuan 2 dan perlakuan 3 memiliki dosis yang sama efektifnya untuk menurunkan kadar SGPT mencit diabetes yang diinduksi dengan aloksan.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan pengukuran biomarker fungsi hati lain seperti ALP,GGT, dan albumin untuk mengetahui efek hepatoprotektif dari infusa teh hijau pada hewan coba.

